

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 JENIS PENELITIAN**

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif. Penelitian ini menghasilkan data dalam bentuk angka yang akan dianalisis dengan rumus perhitungan statistik untuk mengetahui apakah kriteria efektivitas terpenuhi atau tidak. Data penelitian yang dihasilkan kemudian dideskripsikan untuk mengetahui efektivitas strategi pembelajaran *Guided Note Taking* pada materi himpunan di kelas VII UPT SMP Negeri 24 Gresik.

#### **3.2 SUBJEK PENELITIAN**

Subjek pada penelitian ini adalah peserta didik kelas VII G UPT SMP Negeri 24 Gresik yang berjumlah 32 peserta didik, dengan rincian 16 peserta didik perempuan dan 16 peserta didik laki-laki. Kelas VII G UPT SMP Negeri 24 Gresik dijadikan subjek penelitian atas pertimbangan dengan guru mata pelajaran matematika. Guru menyarankan untuk melakukan penelitian di kelas VII G dikarenakan sebagian besar peserta didik di kelas tersebut kurang berpartisipasi dalam mengikuti pembelajaran sehingga peserta didik tidak menghasilkan catatan atau rangkuman yang berhubungan dengan materi yang telah diajarkan oleh guru.

#### **3.3 LOKASI DAN WAKTU PENELITIAN**

Penelitian ini dilaksanakan di kelas VII G UPT SMP Negeri 24 Gresik dan dilaksanakan pada tanggal 18 Desember 2019 semester ganjil tahun ajaran 2019-2020.

#### **3.4 METODE PENGUMPULAN DATA**

Untuk mendapatkan data yang dibutuhkan pada penelitian ini, maka metode pengumpulan data yang digunakan adalah:

##### **3.4.1. Metode Observasi**

Metode observasi dalam penelitian ini dilakukan untuk mengetahui aktivitas peserta didik dan kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran. Guru yang

melakukan proses pembelajaran adalah guru mata pelajaran matematika yang bernama Ibu Ety Nuriyati, sedangkan yang berperan sebagai observer pada penelitian ini adalah Dina Agustin dan Diah Ayu Lestari selaku rekan peneliti. Observasi berlangsung selama dua kali pertemuan pada proses pembelajaran. Hasil observasi akan dianalisis dan dideskripsikan sehingga dapat diketahui keaktifan peserta didik dan kemampuan guru yang baik dalam mengelola pembelajaran selama proses pembelajaran berlangsung.

#### **3.4.2. Metode Tes**

Metode tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes tertulis dimana tes berupa isian. Tes akan dilakukan dalam satu kali pertemuan kemudian tes akan dianalisis dan dideskripsikan sehingga dapat diketahui ketuntasan hasil belajar peserta didik setelah melakukan pembelajaran dengan strategi *Guided Note Taking*.

### **3.5 INSTRUMEN PENELITIAN**

Berdasarkan metode pengumpulan data, maka instrumen yang digunakan pada penelitian ini adalah:

#### **3.5.1. Lembar observasi**

Lembar observasi digunakan untuk memperoleh data mengenai aktivitas peserta didik dan kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran dengan menggunakan strategi *Guided Note Taking*. Terdapat dua lembar observasi yakni:

1. Lembar observasi aktivitas peserta didik

Lembar observasi aktivitas peserta didik digunakan sebagai alat bantu untuk mengamati aktivitas peserta didik selama proses pembelajaran.

2. Lembar observasi kemampuan guru

Lembar observasi digunakan untuk mengetahui kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran dengan menggunakan strategi *Guided Note Taking*.

#### **3.5.2. Lembar Tes Hasil Belajar**

Instrumen tes hasil belajar digunakan untuk mendapatkan data mengenai ketuntasan hasil belajar peserta didik. Tes berupa tes tertulis dalam bentuk isian dengan jumlah soal pada tes hasil belajar ada 10. Delapan soal tes diadopsi dari buku kementerian pendidikan dan kebudayaan republik Indonesia 2017

matematika SMP/MTs Kelas VII Semester 1 dan dua soal diadopsi dari buku penilaian (BUPENA) matematika untuk SMP/MTs kelas VII semester 1. Tes diberikan setelah melakukan pembelajaran pada saat pertemuan kedua. Sebelum soal tes hasil belajar diberikan kepada peserta didik, terlebih dahulu dilakukan uji validitas. Uji validitas dilakukan oleh satu dosen pendidikan matematika Universitas Muhammadiyah Gresik dan satu guru matematika di sekolah UPT SMP Negeri 24 Gresik. Uji validitas digunakan untuk mengukur kevalidan butir soal yang akan digunakan untuk mendapatkan data.

### 3.6 TEKNIK ANALISIS DATA

Data yang diperoleh dari hasil instrumen penelitian akan dianalisis berdasarkan perhitungan statistik.

#### 3.6.1. Analisis Data Aktivitas Peserta Didik.

Data aktivitas peserta didik diperoleh dari observasi peserta didik yang dilakukan oleh observer selama proses pembelajaran berlangsung. Lembar observasi aktivitas peserta didik akan diamati dengan menggunakan skala likert, yaitu dengan memberikan empat jawaban alternative sebagai penilaian yaitu: 4 = Sangat Baik, 3 = Baik, 2 = Tidak Baik, dan 1 = Sangat Tidak Baik (Widoyoko, 2016: 104). Data yang diperoleh kemudian dianalisis menggunakan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Menghitung persentase rata-rata dari setiap kriteria untuk tiap-tiap aktivitas peserta didik di setiap pertemuan. Rumus yang digunakan adalah:

$$N = \frac{\Sigma \text{peserta didik yang masuk dalam kategori}}{\Sigma \text{keseluruhan peserta didik}} \times 100\%$$

(Arikunto, 2007: 263)

Keterangan:

- N* : persentase rata-rata dari setiap kriteria untuk tiap-tiap aktivitas peserta didik di setiap pertemuan
2. Menghitung persentase rata-rata dari setiap kategori kriteria untuk keseluruhan aktivitas peserta didik di setiap pertemuan. Rumus yang digunakan adalah:

$$N = \frac{\Sigma \text{persentase rata - rata setiap kriteria untuk keseluruhan aktivitas peserta didik}}{\Sigma \text{keseluruhan aktivitas}}$$

(Arikunto, 2007: 264)

Keterangan:

$N$  : persentase rata-rata dari setiap kategori kriteria untuk keseluruhan aktivitas peserta didik di setiap pertemuan

3. Menghitung persentase rata-rata dari setiap kategori kriteria untuk tiap-tiap aktivitas peserta didik di setiap pertemuan. Rumus yang digunakan adalah:

$$N = \frac{\Sigma \text{persentase rata - rata setiap kriteria keseluruhan pertemuan}}{\Sigma \text{keseluruhan aktivitas}}$$

(Arikunto, 2007: 264)

Keterangan:

$N$  : persentase rata-rata dari setiap kategori kriteria untuk seluruh pertemuan

Nilai yang diperoleh selanjutnya dikategorikan dalam skala penilaian di bawah ini:

Tabel 3.1. Pedoman Kriteria untuk Keaktifan Siswa

Capaian	Kriteria
$90\% < \text{KBM} \leq 100\%$	Sangat Aktif
$80\% < \text{KBM} \leq 90\%$	Aktif
$70\% < \text{KBM} \leq 80\%$	Kurang Aktif
$\text{KBM} \leq 65\%$	Tidak Aktif

Sumber: Martha S dan Setianingsih (2014)

Berdasarkan tabel di atas, aktivitas dikatakan efektif jika rata-rata total persentase aktivitas siswa dalam KBM mencapai kriteria aktif atau sangat aktif (Martha S dan Setianingsih, 2014: 100).

### 3.6.2. Analisis Data Kemampuan Guru dalam Mengelola Pembelajaran.

Data kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran diperoleh dari observasi guru yang dilakukan oleh observer selama proses pembelajaran berlangsung. Lembar observasi kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran akan diamati dengan menggunakan skala likert, yaitu dengan memberikan empat jawaban alternative sebagai penilaian yaitu: 4 = Sangat Baik, 3 = Baik, 2 = Tidak

Baik, dan 1 = Sangat Tidak Baik (Widoyoko, 2016: 104). Data yang diperoleh kemudian dianalisis menggunakan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Menghitung nilai yang diperoleh setiap pertemuan. Rumus yang digunakan sebagai berikut:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{jumlah skor yang diperoleh tiap pertemuan}}{\text{jumlah skor maksimal}} \times 100$$

(Sudjana, 2005)

2. Menghitung rata-rata nilai yang diperoleh keseluruhan. Rumus yang digunakan sebagai berikut:

$$\text{Rata - rata nilai} = \frac{\text{jumlah nilai setiap pertemuan}}{\text{banyaknya pertemuan}}$$

(Sudjana, 2005)

Nilai yang diperoleh selanjutnya dikategorikan dalam skala penilaian di bawah ini:

Tabel 3.2. Skala Penilaian Kategori Kemampuan Guru

Skala	Kriteria
85 - 100	Sangat Baik
70 - 84	Baik
55 - 69	Cukup Baik
40 - 54	kurang
0 - 39	Sangat Kurang

Sumber: Sudjana (2005)

Berdasarkan tabel di atas, kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran dikatakan efektif jika setiap aspek yang dinilai berada pada kategori minimal baik, tetapi jika setiap aspek yang dinilai tidak berada pada kategori minimal baik maka perangkat pembelajaran dijadikan pertimbangan untuk revisi (Martha S dan Setianingsih, 2014: 100).

### 3.6.3. Analisis Data Ketuntasan Hasil Belajar Peserta Didik

Data ketuntasan hasil belajar peserta didik diperoleh setelah peserta didik melakukan tes hasil belajar yang dilakukan setelah melakukan pembelajaran dengan strategi *Guided Note Taking*. Ketuntasan hasil belajar peserta didik secara individu dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:



$$KBI = \frac{\text{jumlah skor yang diperoleh siswa}}{\text{jumlah skor total}} \times 100\%$$

(Depdikbud dalam Trianto, 2010)

Sedangkan untuk menghitung ketuntasan belajar peserta didik secara klasikal digunakan rumus sebagai berikut:

$$KBK = \frac{\text{banyaknya peserta didik yang tuntas secara individual}}{\text{banyaknya peserta didik seluruhnya}} \times 100\%$$

(Depdikbud dalam Trianto, 2010)

Keterangan:

KBI = Ketuntasan Belajar Individu

KBK = Ketuntasan Belajar Klasikal

Setiap siswa dikatakan tuntas belajarnya (ketuntasan individu) jika proporsi jawaban benar siswa  $\geq 65\%$  dan suatu kelas dikatakan tuntas belajarnya (ketuntasan klasikal) jika dalam kelas tersebut terdapat  $\geq 85\%$  siswa yang telah tuntas belajarnya (Depdikbud dalam Trianto, 2010: 241).

